

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan salah satu tempat aktivitas belajar mengajar berlangsung. Selama di sekolah siswa akan menghadapi berbagai mata pelajaran salah satunya mata pelajaran matematika. Matematika adalah salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi Susanto, (2012:185). Mengingat begitu pentingnya matematika ini maka di setiap jenjang pendidikan pembelajaran matematika selalu ada.

Pembelajaran matematika lebih menekankan pada pemahaman konsep dasar seperti keterampilan numeral, membilang, nilai tempat, operasi hitung dan lain-lain. Pemahaman terhadap konsep dasar pembelajaran matematika lebih dini diajarkan dan diterapkan kepada siswa agar siswa lebih mudah memahami materi selanjutnya. Belajar matematika dianjurkan mulai dari konkret ke abstrak. Untuk mengajarkan pembelajaran matematika, perlu memperhatikan metode, media, dan strategi yang baik agar siswa dapat memahami materi yang diajarkan, dalam hal ini pada pembelajaran bilangan bulat.

Operasi hitung khususnya pada bilangan bulat merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran matematika. Operasi hitung terdiri atas operasi pengurangan, penjumlahan, perkalian, dan pembagian. Seorang siswa yang telah menguasai dan memahami materi ini akan lebih mudah melanjutkan pemahamannya kepada materi yang selanjutnya. Sebagai contoh siswa yang belum terlalu paham terhadap operasi hitung penjumlahan maka ia akan mengalami kesulitan pada operasi hitung perkalian, begitu pun seterusnya. Untuk itu, dalam menyajikan materi operasi hitung bilangan bulat ini, guru diharapkan berupaya semaksimal mungkin agar operasi hitung bilangan bulat dapat dipahami oleh siswa. Upaya guru tersebut dapat diwujudkan pada saat melakukan proses pembelajaran di dalam kelas yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang bersifat

konkret, menggunakan metode yang bervariasi sesuai dengan materi yang diajarkan, dan harus memperhatikan pada pengalaman siswa, sebagaimana yang dikatakan oleh Booker (dalam Runtukahu & Selpius, 2013:103) prosedur pengajaran operasi hitung harus memerhatikan pengalaman siswa, objek-objek konkret, bahasa informal kemudian bahasa formal. Dengan melakukan prosedur pengajaran tersebut, proses pembelajaran matematika pun akan berlangsung dengan efektif dan efisien khususnya pada operasi hitung bilangan bulat.

Namun, berdasarkan kenyataan di lapangan yaitu di SDN 72 Kota Timur, proses pembelajaran matematika tentang operasi hitung bilangan bulat masih kurang efektif dan efisien karena pada saat penyampaian materi operasi hitung bilangan bulat siswa kurang memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru, masih banyak siswa yang takut bertanya, media yang digunakan tidak bersifat konkret, metode yang digunakan tidak sesuai dengan materi yang diajarkan, motivasi belajar kurang dan prestasi belajar siswa rendah. Apabila hal ini dibiarkan, maka akibatnya siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami operasi hitung bilangan bulat dan nilai hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika akan semakin rendah.

Untuk itu, perlu penanganan khusus dari guru untuk memecahkan masalah tersebut, yakni harus mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya masalah itu. Dengan mengetahui faktor-faktor tersebut, guru akan lebih mudah menetapkan solusi apa yang seharusnya dilakukan. Dengan begitu pemahaman siswa akan semakin meningkat khususnya pada operasi hitung bilangan bulat dan guru pun akan mudah memberikan proses pembelajaran didalam kelas.

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis kemukakan di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Deskripsi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Siswa Memahami Operasi Hitung Bilangan Bulat di Kelas Tinggi SDN 72 Kota Timur Kota Gorontalo”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah sebagai berikut :

- 1.2.1. Kurangnya perhatian siswa ketika guru menyampaikan materi pembelajaran
- 1.2.2. Penggunaan media yang tidak bersifat konkret yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran
- 1.2.3. Metode yang digunakan tidak sesuai dengan materi yang diajarkan
- 1.2.4. Kurangnya motivasi belajar siswa
- 1.2.5. Adanya rasa takut siswa untuk bertanya pada saat pembelajaran
- 1.2.6. Prestasi belajar siswa terhadap pembelajaran matematika rendah

1.3. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan yaitu “ bagaimana deskripsi faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan siswa memahami operasi hitung bilangan bulat di kelas tinggi SDN 72 Kota Timur Kota Gorontalo?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan siswa memahami operasi hitung bilangan bulat di kelas tinggi SDN 72 Kota Timur Kota Gorontalo.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat teoretis

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada dunia pendidikan guna memperkaya dan meningkatkan mutu pendidikan.

1.5.2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat hasil penelitian secara praktis, yaitu :

1. Bagi guru yaitu menjadi referensi guru dalam melakukan proses pembelajaran matematika khususnya yang berkenaan dengan operasi hitung

bilangan bulat sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi siswa.

2. Bagi sekolah yaitu sebagai bahan masukan bagi pengembangan pendidikan khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran matematika.
3. Bagi siswa yaitu sebagai bahan masukan untuk memberikan motivasi dalam melakukan pembelajaran matematika khususnya pada materi operasi hitung bilangan bulat.
4. Bagi peneliti yaitu menambah wawasan pengetahuan yang berkaitan dengan pembelajaran matematika sehingga ketika menjadi seorang guru nanti akan lebih mudah melakukan proses pembelajaran.